

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai alat untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian menggambarkan metodologi yang akan digunakan dan jenis penelitian yang akan dilakukan. Pada hakekatnya penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan fakta, konsep, generalisasi dan teori yang bisa dipahami untuk memecahkan suatu fenomena dan masalah yang muncul.³⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, spesifikasi pendekatan kuantitatif adalah sistematis, terencana dan terstruktur.³⁷ Bentuk hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal asosiatif yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.³⁸ Pada penelitian ini, populasinya adalah laporan keuangan bulanan PT Bank BTPN Syariah

³⁶ Dini Silvia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 15.

³⁷ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 18.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

yang telah dipublikasikan periode Juli 2014 hingga Desember 2021, sehingga memiliki anggota populasi sebanyak 90.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memenuhi suatu karakteristik tertentu.³⁹ Apabila suatu populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak memungkinkan jika mempelajari seluruhnya, dengan contoh adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka dapat memakai sampel dari populasi tersebut.⁴⁰ Jika dalam suatu populasi subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%, namun jika jumlahnya kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil semuanya.⁴¹ Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada seluruh anggota populasi yang terdapat pada penelitian yaitu sebanyak 90 anggota, yang merupakan laporan publikasi PT Bank BTPN Syariah periode Juli 2014 sampai Desember 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti yang dapat berupa fakta maupun angka. Sedangkan sumber data adalah tempat dimana data tersebut ditemukan. Sumber data primer dan sumber data sekunder membentuk dua kategori sumber data. Sumber data primer adalah data pertama yang ada di lokasi atau objek penelitian. Sedangkan data

³⁹ Ibid., 149.

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 120.

sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua.⁴² Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder, yang merupakan laporan publikasi PT Bank BTPN Syariah periode Juli 2014 sampai Desember 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data.⁴³ Peneliti menggunakan teknik pendokumentasian pengumpulan data untuk penelitian ini. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁴ Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa laporan publikasi PT Bank BTPN Syariah periode Juli 2014 sampai Desember 2021.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel akan diukur. Berikut definisi operasional dari penelitian:

1. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui dampak dari variabel independen. ROE adalah variabel dependen dari penelitian ini. ROE merupakan rasio keuangan yang dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70–71.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 352.

⁴⁴ Purba dkk., *Metode Penelitian Ekonomi*, 90.

menghasilkan laba melalui modal sendiri.⁴⁵ Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel independen/bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁴⁶ Variabel independen pada penelitian ini adalah DER.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah jawaban dari apa yang ada dalam rumusan masalah, apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Berikut teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu informasi dengan cara meringkas atau mengkarakterisasi data yang telah dikumpulkan tanpa menraik kesimpulan secara luas.⁴⁷

⁴⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung, 2016), 82.

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

⁴⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Gru, 2016), 37.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi secara normal, maka selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik.⁴⁸ Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji Kolmogrov Smirnov dan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* (P-P) untuk melihat sebaran datanya. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Data berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05.
- 2) Apabila data plotting/titik-titik mengikuti garis diagonalnya maka model regresi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji dalam persamaan regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya jika variannya sama maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada

⁴⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 153.

⁴⁹ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 90.

penelitian ini, maka dilakukan dengan melihat grafik Scatterplots.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:⁵⁰

- 1) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola tertentu seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit.
- 2) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila titik-titiknya menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu Y.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu model dari regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami autokorelasi. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Durbin Watson. Dasar pengambilan keputusannya yaitu tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson antara du sampai dengan $(4 - du)$ atau $du < d < 4-du$.⁵¹

Keterangan:

d = Nilai Durbin Watson hitung.

du = Nilai batas atas Durbin Watson tabel.

⁵⁰ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 72.

⁵¹ Arum Janie, *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 30.

d. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk analisis adalah *Pearson Correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

x : Variabel bebas (DER)

y : Variabel terikat (ROE)

n : Jumlah sampel

Hasil dari analisis ini nantinya berada antara 0 hingga 1, jika nilai korelasi bertanda negatif berarti hubungan antarvariabel tersebut negatif. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:⁵²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

⁵² Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk melihat nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut.⁵³ Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (ROE).

α = Konstanta (nilai Y apabila X = 0).

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan pada variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Jika b (+) maka naik, namun jika b (-) maka turun.

X = Variabel independen (DER).

f. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau biasa disebut uji-t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran pernyataan atau dugaan yang telah dihipotesiskan oleh peneliti.⁵⁴ Atau lebih singkatnya, uji t dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah

⁵³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 108.

⁵⁴ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 194.

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial atau masing-masing. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kadar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen, yang dilambangkan dengan R^2 .⁵⁵ Tujuan dilakukannya koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (*Return On Equity*). Semakin tinggi nilai determinasi maka akan semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Rentang nilai determinasi yaitu antara 0 – 1.⁵⁶

⁵⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 130.

⁵⁶ Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Sleman: Deepublish, 2020), 79.